

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Kualitas audit pada laporan keuangan sebuah perusahaan sangat penting. Semakin tinggi kualitas audit laporan keuangan perusahaan maka pengguna laporan keuangan baik pihak internal maupun eksternal perusahaan akan dapat mengetahui kekuatan dan kelemahan suatu perusahaan dan sebagai bahan pertimbangan dalam menanamkan investasi bagi pihak eksternal. Dalam meningkatkan kualitas audit laporan keuangan suatu perusahaan tidak hanya menggunakan auditor eksternal tetapi juga menggunakan auditor internal atau komite audit.

Komite audit penting dan wajib dimiliki oleh seluruh perusahaan di banyak wilayah Negara karena dapat meningkatkan kinerja perusahaan dan mengawasi manajemen dalam membuat laporan keuangan. Hal ini telah menjadi perhatian bagi perusahaan-perusahaan besar yang mengalami kebangkrutan dalam beberapa tahun terakhir. Keberadaan komite audit pada perusahaan di Indonesia diatur berdasarkan SK Bapepam LK No. Kep 29/PM/2004 yang menyatakan bahwa komite audit adalah komite yang dibentuk oleh dewan komisaris untuk melakukan tugas pengawasan pengelolaan perusahaan. Hal ini didukung oleh Abbott dalam Noviana (2014) yang menyatakan bahwa perusahaan-perusahaan besar direkomendasikan agar membentuk komite audit untuk menanggulangi kebangkrutan. Hal tersebut membuat perusahaan di Indonesia telah membentuk komite audit untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan. Untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan dibutuhkan kualitas audit yang baik. Hal-hal yang mempengaruhi kualitas audit yaitu kompetensi, reputasi auditor, efektivitas komite audit, dan spesialisasi industri auditor.

Kompetensi seorang auditor adalah salah satu faktor kualitas audit. Semakin berkompoten seorang auditor maka kualitas audit yang dihasilkan semakin baik. Kompetensi dapat dilihat dari pengalaman, kemampuan, pengetahuan dan keahlian seorang auditor dalam mengaudit laporan keuangan suatu perusahaan. Menurut Alwi dalam Efriyanto (2014) menyatakan bahwa kompetensi merupakan keterampilan yang berhubungan dengan tugas dan mencapai visi, misi dan tujuan perusahaan. Ukuran kompetensi tidak cukup hanya pengalaman tetapi diperlukan pertimbangan-pertimbangan lain dalam pembuatan keputusan yang baik karena pada dasarnya manusia memiliki sejumlah unsur lain selain pengalaman (Ashton dalam Abu, 2011). Seorang auditor yang memiliki kompetensi mampu menunjukkan hasil kerja yang profesional dan memuaskan.

Reputasi auditor merupakan salah satu faktor kualitas audit. Tinggi rendahnya reputasi auditor dapat dilihat dari pengalaman auditor dalam melakukan audit dan dari Kantor Akuntan Publik (KAP) mana auditor tersebut berasal. Semakin baik reputasi seorang audit maka semakin berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan. Reputasi auditor di Indonesia dapat dilihat dengan ukuran KAP. KAP *big four* biasanya lebih berhati-hati dalam mengaudit laporan keuangan dan menjaga nama baik KAP.

Efektivitas komite audit merupakan salah satu faktor kualitas audit. Efektivitas komite audit dapat dilihat dari jumlah komite audit independen, jumlah komite audit mengikuti rapat direksi dan pemegang saham dalam satu tahun. Komite audit terdiri dari sekurang-kurangnya tiga orang anggota yang berasal dari komisaris independen dan pihak luar emiten atau perusahaan publik (Suhartati, 2013). Keberadaan komite audit sangat penting bagi pengelolaan perusahaan. selain itu komite audit dianggap sebagai penghubung antara pemegang saham dan dewan komisaris dengan pihak manajemen dalam menangani masalah pengendalian. Semakin efektif aktivitas yang dilakukan komite audit maka semakin baik kualitas audit yang dihasilkan.

Selain kompetensi, reputasi auditor, efektivitas komite audit, spesialisasi industri auditor juga dapat mempengaruhi kualitas audit. Maletta & Wright dalam Fitriany (2013) menyatakan bahwa auditor spesialis industri adalah auditor yang memiliki pengetahuan yang spesifik mengenai industri tertentu tersebut sehingga dapat memiliki pemahaman yang menyeluruh mengenai karakteristik perusahaan dalam industri tersebut. Auditor yang memiliki spesialisasi pada suatu industri mampu memberikan jasa pengauditan yang lebih berkualitas jika dibandingkan dengan auditor yang tidak spesialis pada industri tersebut. Dengan pemahaman yang komperhensif tersebut, auditor diharapkan mampu mendeteksi salah saji yang material dalam laporan keuangan baik tidak sengaja maupun karena upaya manipulasi pada laporan keuangan. Hal ini didukung oleh penelitian Febriyani (2012) yang menyatakan bahwa spesialisasi industri membuat auditor mampu menawarkan kualitas audit yang lebih tinggi dibandingkan dengan auditor yang tidak spesialis.

Penelitian ini mereplikasi penelitian dari Febriyani (2012). Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah periode sampel yang digunakan pada penelitian sebelumnya yaitu tahun 2002–2011, sedangkan penelitian ini menggunakan periode sampel 2011–2013. Penelitian ini juga menambahkan variabel kompetensi dan efektivitas komite audit. Kedua variabel tersebut ditambahkan karena diduga variabel tersebut dapat meningkatkan kualitas laporan keuangan perusahaan dan dapat mempengaruhi kualitas audit. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data sekunder pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2013. Berdasarkan latar belakang tersebut maka judul penelitian ini adalah “Pengaruh Kompetensi, Reputasi Auditor, Efektivitas Komite Audit, dan Spesialisasi Industri Auditor terhadap Kualitas Audit”.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
2. Apakah reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
3. Apakah efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit?
4. Apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut maka tujuan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji apakah kompetensi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
2. Untuk menguji apakah reputasi auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit
3. Untuk menguji apakah efektivitas komite audit berpengaruh positif terhadap kualitas audit
4. Untuk menguji apakah spesialisasi industri auditor berpengaruh positif terhadap kualitas audit

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis
 - a. Memberikan pembuktian mengenai pengaruh kompetensi, reputasi auditor, efektivitas komite audit, dan spesialisasi industri auditor terhadap kualitas audit yang diprosikan dalam akrual lancer.
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian berikutnya berkaitan dengan pembahasan dalam penelitian ini khususnya di bidang audit.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Penulis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah pengetahuan, wawasan, serta gambaran aplikasi teori-teori yang diperoleh di bangku kuliah juga mengetahui bagaimana penerapannya di lapangan khususnya mengenai efektivitas komite audit.

b. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan yang berguna bagi perusahaan sebagai bahan analisis terhadap penerapan efektivitas komite audit perusahaan dan juga sebagai bahan pertimbangan kepada perusahaan mengenai tanda peringatan awal adanya kebangkrutan pada masa yang akan datang, sehingga dapat dengan cepat mengambil tindakan yang tepat untuk menanggulangi atau mengantisipasi hal tersebut.

c. Bagi Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan pemikiran atau inspirasi yang diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan sehingga dapat membantu pihak yang membutuhkan untuk memahami bidang ini secara lebih mendalam.